

## **BAB 6**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan pengetahuan, sikap dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada mahasiswi angkatan 2014 Fakultas Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikologi di Universitas Widya Mandala Surabaya terhadap 100 sampel mahasiswi pada 9 -23 September 2016, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan mahasiswi angkatan 2014 Fakultas Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya mengenai pemeriksaan payudara sendiri

(SADARI) adalah 42% memiliki pengetahuan baik dan 58% memiliki pengetahuan sedang.

2. Sikap mahasiswi angkatan 2014 Fakultas Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala mengenai SADARI adalah 21% memiliki sikap baik, 78% memiliki sikap sedang dan 1% memiliki sikap kurang.
3. Praktik SADARI mahasiswi angkatan 2014 Fakultas Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya adalah 72% memiliki tingkat praktik kurang benar, 27% memiliki tingkat praktik cukup benar dan 1% memiliki tingkat praktik benar.
4. Ada hubungan antara pengetahuan dan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Mahasiswi Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran, Keperawatan,

Farmasi dan Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

5. Tidak ada hubungan antara sikap dan praktik pemeriksaan payudara sendiri Mahasiswi Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Beberapa faktor seperti, kurangnya fasilitas informasi berupa materi kuliah atau informasi mengenai SADARI dan cara melakukan SADARI, kurang adanya dukungan masyarakat mengenai praktik SADARI karena masih kentalnya budaya timur pada masyarakat Indonesia mengakibatkan pengetahuan mendalam mengenai SADARI masih kurang sehingga praktik SADARI yang dilakukan responden masih sangat rendah, meskipun sikap responden mengenai SADARI

cenderung baik dan sedang (sudah menerima tetapi belum mendorong terbentuknya praktik).

## **6.2 SARAN**

### **6.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Pada penelitian selanjutnya sebaiknya metode penelitian yang digunakan adalah kohort yaitu membandingkan pengetahuan, sikap dan praktik pada responden yang menderita kanker payudara dengan responden yang tidak menderita kanker payudara, atau membandingkan tingkat pengetahuan, sikap dan praktik responden sebelum dan sesudah diedukasi mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) agar hasil yang didapatkan lebih signifikan menganalisa hubungan antara pengetahuan, sikap dengan praktik SADARI.

### **6.2.2 Bagi Unika Widya Mandala Surabaya dan Fakultas Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikologi**

Rata-rata tingkat sikap yang sedang dan paktik SADARI yang kurang pada mahasiswi Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikologi Angkatan 2014 Unika Widya Mandala, menjadi indikator masih kurangnya pengetahuan mengenai SADARI dan cara melakukan SADARI secara mendalam pada civitas Widya Mandala. Oleh karena itu, Universitas Widya Mandala harus lebih meningkatkan edukasi dan penyebaran informasi mengenai SADARI kepada civitasnya. Adapun upaya peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik mengenai SADARI dikalangan civitas Widya Mandala dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan mahasiswa/UKM seperti seminar, pelatihan, atau penyebaran poster pada majalah dinding/ papan

informasi mengenai SADARI dalam lingkungan kampus Widya Mandala. Selain dari pihak universitas, sebagai mahasiswa yang akan menjadi masa depan kesehatan di masa depan, sebaiknya mahasiswa Unika Widya Mandala khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikologi yang menempati kampus Pakuwon dan tergabung dalam *INTEGRATED HEALTH SCIENCES CAMPUS* lebih semangat mencari informasi mengenai kesehatan khususnya SADARI melalui internet atau brosur-brosur kesehatan dari dinas kesehatan. Mahasiswa juga sebaiknya lebih mandiri dan aktif membentuk kegiatan mahasiswa berupa seminar atau pelatihan SADARI yang dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik civitas Widya Mandala mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

### **6.2.3 Bagi Masyarakat**

Sebaiknya masyarakat lebih peduli dalam meningkatkan pengetahuan mengenai SADARI dan cara melakukan SADARI dengan aktif mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang dilakukan dinas kesehatan, puskesmas atau instansi-instansi kesehatan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Hilangkan Mitos Tentang Kanker; 2014. Diakses 14 Februari 2016 dari: <http://www.depkes.go.id/article/print/201407070001/hilangkan-mitos-tentang-kanker.html>
2. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Stop Kanker; 2015. Diakses 14 November 2016 dari: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>
3. Azamris. Analisis Faktor Risiko Pada Pasien Kanker Payudara di RS M. Djamil Padang. Cermin Dunia Kedokteran. 2006.
4. Sutjipto. Permasalahan Deteksi Dini dan Pengobatan Kanker Payudara; 2008.
5. Supit N. Deteksi Dini Keganasan Payudara. Dalam: Deteksi Dini Kanker. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2005.
6. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
7. Rasjidi. *100 question & Answer* kanker pada wanita. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo; 2010.
8. Ramadhina PS. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri; 2014. Diakses 14 Februari 2016 dari: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/viewFile/5259/542>  
[1](#)



9. Amier H & Djawarut H. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi SMK PGRI Kab. Pangkep. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*; 2014. Diakses 4 Maret 2016 dari: <http://library.stikesnh.ac.id/files/disk1/13/elibrary%20stikes%20nani%20hasanuddin--hildaamier-622-1-52141571-1.pdf>
10. Handany SD. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Para Wanita Dewasa Awal dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri di Kelurahan Kalangan Kecamatan Pedan Klaten; 2008. Diakses 03 Juni 2016 dari: <http://eprints.undip.ac.id/16006/>
11. American Cancer Society. *Detailed Guide: Breast cancer prevention and early detection*; 2015. Diakses 14 Februari 2016 dari : <http://www.cancer.org/breast-cancer-early-detection-pdf>
12. Mulyani NS, Rinawati M. *Kanker Payudara dan PMS Pada Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013
13. Papadakis MA, Mcphee SJ. *Current Medical Diagnosis & Treatment*. 53<sup>th</sup> ed. USA: McGraw-Hill Education; 2014
14. Austoker J. *Breast Self Examination: Does Not Prevent Deaths Due to Breast Cancer, but Breast Awareness is Still Important*. *British Medical Journal*. 2003; 04 January. Dikutip dari jurnal berita kedokteran masyarakat; 2010.
15. Mulyani NS, Rinawati M. *Kanker Payudara dan PMS Pada Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013
16. Sloane E. *Anatomi dan Fisiologi untuk Pemula*. Jakarta: EGC; 2012
17. Price SA, Wilson LM. *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. 6<sup>th</sup> Ed. Jakarta: EGC; 2006
18. Suyatno, Pasaribu ET. *Bedah Onkologi: Diagnosis dan Terapi*. 2<sup>th</sup> Ed. Jakarta: Sagung Seto; 2014

19. Guyton AC, Hall JE. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 11<sup>th</sup> Ed. Jakarta: EGC; 2012
20. Sabiston DC. Buku Ajar Bedah. 1<sup>st</sup> Ed. Jakarta: EGC; 2011
21. Kumar V, Abbas AK, Aster JC. Buku Ajar Patologi Robbins. 9<sup>th</sup> Ed. Singapura: Elseiver; 2015
22. Brashers VL. Aplikasi Klinis Patofisiologi: Pemeriksaan dan Manajemen. 2<sup>th</sup> Ed. Jakarta: EGC; 2008
23. Komite Nasional Penanganan Kanker Kementerian Kesehatan RI. Panduan Nasional Penanganan Kanker: Kanker Payudara; 2015. Diakses 02 Maret 2016 dari: <http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PNPKPayudara.pdf>
24. Rasjidi, I. Epidemiologi Kanker Pada Wanita. Jakarta: Sagung Seto; 2010.
25. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Departemen Kesehatan RI. Buku Saku Pencegahan Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara;2009. Diakses 03 Maret 2016 dari: [http://www.pppl.depkes.go.id/\\_asset/download/bukusaku\\_kanker.pdf](http://www.pppl.depkes.go.id/_asset/download/bukusaku_kanker.pdf)
26. Fancher TT, Palesty JA, Paszkowiak JJ, Kiran RP, Malkan AD, and Dudrick SJ . *Can Breast Self-Examination Continue to Be Touted Justifiably as an Optional Practice. International Journal of Surgical Oncology*. Februari 2011. Diakses 04 Maret 2016 dari: <http://www.hindawi.com/journals/ijso/2011/965464/>
27. Abdel H, Amasha R. *Breast self-examination and risk factors of breast cancer: Awareness of Jordanian nurses*. Volume 07. Health Science Journal. D.N.Sc. Obstetrical & Gynecological Nursing, Port Said University, Egypt; 2013. Diakses 04 Maret 2016 dari: <http://www.hsj.gr/medicine/breast-selfexamination-and-risk-factors-of-breast-cancer-awareness-of-jordanian-nurses.pdf>
28. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014

29. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: CV Alfabeta; 2011
30. Gunarsa SD, Gunarsa YSD. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: Gunung Mulia; 2008
31. Wawan, A & Dewi, A. Teori Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011
32. Djiwandono SEW. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Grasindo; 2006.
33. Wahyuni, Edison, & Harahap. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pelaksanaan SADARI Pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Jati. Jurnal Kesehatan Andalas. Volume 4, nomor 1. 2015
34. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
35. Susanta. Sikap: Konsep dan Pengukuran. Jurnal Administrasi Bisnis. Volume 2, nomor 2. 2006.
36. Sarwono, S. W. Psikologi Remaja. Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers; 2011.
37. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
38. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
39. Lameshow S & David WH.Jr. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan (terjemahan). Yogyakarta: Gadjahmada University Press; 1997.
40. Suhardi, Pradono Y, Hapsari D & Isfandari S. Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Indonesia Menurut Modul Kesehatan Survei Ekonomi Nasional 1998 dan Survei Kesehatan Rumah Tangga 2004. Buletin Penelian Kesehatan. Volume 34, nomor 4. 2006.

41. Diagrams: Dr Radmila Mileusnic. Diakses 14 Maret 2016 dari: [http://www.open.edu/openlearnworks/mod/oucontent/view.php?id=289&extra=thumbnail\\_idm36663424](http://www.open.edu/openlearnworks/mod/oucontent/view.php?id=289&extra=thumbnail_idm36663424)
42. Seidel, H. *et al.* *Anatomy of the breast, showing position and major structures*. Mosby's guide to physical examination. 4<sup>th</sup> ed St. Louis: Mosby; 1999. Diakses 14 Maret 2016 dari: [http://intranet.tdmu.edu.ua/data/kafedra/internal/gynecology2/c/asses\\_stud/en/nurse/bsn/ptn/4/Nursing%20Care%20of%20Childbearing%20Family%20Practicum/01.%20Clinical%20Anatomy%20and%20physiology%20of%20female%20reproductive%20system.htm](http://intranet.tdmu.edu.ua/data/kafedra/internal/gynecology2/c/asses_stud/en/nurse/bsn/ptn/4/Nursing%20Care%20of%20Childbearing%20Family%20Practicum/01.%20Clinical%20Anatomy%20and%20physiology%20of%20female%20reproductive%20system.htm)
43. Desmita. Psikologi Perkembangan. Bandung: Remaja Rosydakarya; 2008.
44. Utami, N. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Payudara dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswi PSIK A FK UGM. Skripsi. Tidak diterbitkan. FK UGM. Yogyakarta; 2007.
45. Handayani DS. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Para Wanita Dewasa Awal Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Kelurahan Kalangan Kecamatan Pedan Klaten. Skripsi. Tidak diterbitkan. FK UNDIP. Semarang; 2008.
46. Setiawan, F. Hubungan Pengetahuan dan Deteksi Dini (sadari) dengan Keterlambatan Penderita Kanker Payudara Melakukan Pemeriksaan di RSUD Kraton Kabupaten Pkalongan. Skripsi. Diterbitkan. Pekajangan: Program studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pekajangan; 2012. Diakses 12 November 2016 dari: [www.e-skripsi.stikesmuh.pkj.ac.id](http://www.e-skripsi.stikesmuh.pkj.ac.id).
47. Harnianti, Sakka A, Saptaputra SK. Studi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2016. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo. Kendari; 2016.

48. Nemenqani DM, Abdelmaqsoud SH, Al-Malki AA, Oraiya AA, Al-Oltaibi EM. *Knowledge, attitude and practice of breast self examination and breast cancer among female medical students in Taif, Saudi Arabia*. Open Journal of Preventive Medicine. College of Medicine, Taif University. Volume 4, nomor 2. 2013. Diakses tanggal 28 November 2016 dari: [http://file.scirp.org/pdf/OJPM\\_2014021313481380.pdf](http://file.scirp.org/pdf/OJPM_2014021313481380.pdf)
49. Risnawati I. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Skripsi. Kudus : STIKES Muhammadiyah. JIKK. Volume 6 No. 2. 2015.
50. Dolar Doshi D, Reddy B.S, Kulkarni S, and Karunakar P . *Breast Self-examination: Knowledge, Attitude, and Practice among Female Dental Students in Hyderabad City, India*. Indian Journal Of Palliative care. Volume 18. 2012. Diakses 28 November 2016 dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3401738/>
51. Ekanita P, Khosidah A. Hubungan Pengetahuan dan Sikap WUS Terhadap Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Skripsi. Tidak diterbitkan. Purwokerto: Akademi Kebidanan YLPP. Jurnal Ilmiah Kebidanan. Volume 4 No. 1. 2013.
52. Jang HJ, Park JS, Oh YJ, Choi YH, Park EA, Chung CJ. *Knowledge, Attitude, and Practices of Breast Self-Examination of Middle-aged Women in Korea*. Korean Association of Medical Journal Editors; 200. Diakses 28 November 2016 dari: <https://koreamed.org/SearchBasic.php?RID=1200JKCN/2002.13.4.719&DT=1>